



Strategi Dakwah Takmir Dalam Membangkitkan Kemakmuran Masjid Di Real Masjid 2.0 Sleman Yogyakarta

Yulita¹

UIN Imam Bonjol Padang

Correspondence Email : yulita_1901036009@student.walisongo.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify the potential of young people in developing and enriching activities in mosques, so as to increase the number of worshippers. Apart from carrying out formal worship, efforts are also aimed at activating non-formal activities. This responds to concerns about the current decline in congregational attendance at many mosques. This research uses qualitative methods with triangulation techniques through interviews, observation and documentation to ensure data accuracy. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman technique, which includes data reduction, data display, and drawing conclusions. The research results show that at Real Mosque 2.0 Yogyakarta, efforts have been made to revive the function of the mosque by optimizing da'wah, educational, social and health activities. Activities carried out include sunrise (dawn study), eradicating illiteracy in the Koran, mother's tsiqoh study, prophet story class, book review, Arabic language class, Sufi (likes films), clear study, starday night, collaboration neat, free health services, children's festivals, and real holidays. Apart from that, social media is utilized by creating interesting content and conducting live streaming on YouTube and Instagram for every activity.

Keyword : Da'wah Strategy, Prospering Mosques, Takmir

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi anak muda dalam mengembangkan dan memperkaya aktivitas di masjid, sehingga dapat meningkatkan jumlah jamaah. Selain melaksanakan ibadah formal, upaya juga ditujukan untuk mengaktifkan kegiatan nonformal. Hal ini merespon kekhawatiran tentang menurunnya kehadiran jamaah di banyak masjid saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik triangulasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan data. Analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, upaya telah dilakukan untuk menghidupkan kembali fungsi masjid dengan mengoptimalkan kegiatan dakwah, pendidikan, sosial, dan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan antara lain sunrise (kajian subuh), menghapus buta aksara Al-Qur'an, kajian tsiqoh ibu-ibu, kelas kisah nabi, bedah buku, kelas bahasa Arab, sufi (suka film), kajian bening, starday night, kolaborasi apik, pelayanan kesehatan gratis, festival anak, dan real holiday. Selain itu, media sosial dimanfaatkan dengan menciptakan konten menarik dan melakukan live streaming di Youtube dan Instagram pada setiap kegiatan.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Memakmurkan Masjid, Takmir

PENDAHULUAN

Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Tahun 2018 menerangkan bahwa Masjid dan mushalla memiliki peran sentral dalam kehidupan umat Islam sebagai tempat ibadah yang sakral, pusat pendidikan, dakwah, dan kehidupan keagamaan yang strategis dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan umat Islam di dunia. khususnya masyarakat pada umumnya (Febriani et al., 2020).

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah Masjid dan Mushalla sesungguhnya Namun, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan manajemen dan pengelolaan organisasionalnya (Idarah), baik dari segi organisasi maupun manajemen. kemakmuran program dan aktifitas masjid (Imarah), dan aspek pemeliharaan dan pembangunan masjid (Riayah). Dan yang tidak kalah pentingnya adalah kualitas sumber daya manusia masjid baik pengelola/pengurus maupun imam yang perlu ada standar dan kompetensinya (Hariyati & Wahdiyati, 2019 ; Cahyanto et al., 2020).

Sejarah menunjukkan bahwa masjid memiliki banyak peran dalam kehidupan masyarakat. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, tempat pengajian keagamaan, pendidikan militer, serta berbagai fungsi sosial dan ekonomi lainnya. (Himmawan et al., 2021). Masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat Islam, termasuk yang berkaitan dengan aspek sosial keagamaan, kemasyarakatan, ekonomi, dan budaya. sendiri merupakan titik awal yang memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana umat Islam itu akan berkembang (Caniago & Caniago, 2023).

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ ٩٦

Artinya: Sesungguhnya rumah (ibadah) pertama yang dibangun untuk manusia adalah (Baitullah) yang (berada) di Bakkah (Makkah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi seluruh alam.

Masjid dipandang sebagai alat pemantau yang memberikan indikator apakah umat manusia sedang mengalami kuat atau lemahnya rasa beragama. Masjid yang subur menunjukkan bahwa orang-orang memiliki kepercayaan kepada Allah SWT. (Bustamam & Suryani, 2022). kemakmuran masjid sebagai orientasi kegiatan ibadah seringkali diabaikan dan lebih mengutamakan dari segi bangunannya saja. Fakta bahwa masjid ada tidak menambah nilai pertumbuhan; sebaliknya, struktur fisik yang memadai yang membuat masjid berharga dan indah. Ada perspektif yang sangat penting yaitu perkembangan dan perkembangan masyarakat Islam, apapun jenis dan fungsi masjid dalam memberikan kenyamanan dalam shalat dan menghadap Khaliq (Syaoki, 2023 & Sony Eko Adisaputro et al., 2021).

Hal inilah yang dipandang perlu mendapat perhatian dan fokus guna menumbuhkan dan menciptakan kesadaran bagi umat Islam sebagai komunitas dalam kajian sosial keagamaan. Dalam budaya yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, dinamika masjid juga harus demikian. Mereka harus mempertimbangkan perkembangan baru dalam sains dan teknologi (Nurfatmawati, 2020 & Ghozi, 2019).

إِنَّمَا يَعْزُمُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ ۖ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ١٨

Artinya: Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk

golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Karena daya tarik masjid yang unik, jumlah acara keagamaan yang diadakan di sana akan berpengaruh pada jumlah dan kualitas jemaah. Setiap masjid akan berdiri tegak jika memiliki jemaah, sehingga jika masjid memiliki daya tarik yang kuat maka jumlah jemaah akan bertambah. Masjid yang sepi menandakan tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan. Masjid seperti itu akan sia-sia dibangun di masyarakat. Namun, tidak semua masjid di nusantara ini yang sepi dari jemaah dan setiap masjid harus ada jemaah yang beribadah di dalamnya (Febriani et al., 2020 & Erisandi et al., 2019).

Mayoritas masjid yang ada saat ini tidak mempedulikan kebutuhan jemaahnya. Jika kita menelaah signifikansi fisik masjid pada masa modern, masjid masih hanya berfungsi sebagai tempat atau tempat shalat wajib, yang ritme atau waktunya masih sangat berbeda dengan ruang publik yang bersifat umum. Selain itu, kualitas pemberdayaan tidak mengiringi pembangunan masjid yang mewabah (Mannuhung, 2018).

Jemaah seringkali hanya mampir untuk berfoto, sehingga seolah-olah masjid tidak mampu melayani masyarakat dengan cara yang bermanfaat secara sosial. Peran dan tujuan masjid saat ini semakin berkurang dari pusat layanan masyarakat menjadi tempat sholat lain di lokasi yang berbeda. Akibat penyempitan tugas dan fungsi masjid, kejadian dan kondisi ini sering terjadi di sejumlah masjid di Indonesia, dimana keberadaan masjid tidak lagi dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memakmurkan masjid agar sejalan dengan pembangunan masjid (Aslati et al., 2018 & Anggraini et al., n.d., 2022).

Karena pengurus masjid berperan sebagai mediator dalam meningkatkan keberhasilan masjid dan tentunya harus memberikan keteladanan yang baik, maka partisipasi mereka dalam memakmurkan

masjid tidak dapat dipisahkan. Sebagai bagian dari upaya memakmurkan masjid, para pengurus tentu telah melakukan berbagai inisiatif, salah satunya mengikutsertakan umat Islam dalam upaya memakmurkan masjid. Keberlanjutan keberadaan takmir akan berdampak signifikan pada bagaimana takmir tersebut membawa jemaahnya menuju kehidupan yang jauh lebih baik dan sejahtera, yakni mereka yang memakmurkan masjid (Ihsanudin, 2021; Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman & Fadhilah, 2022). Istilah “memakmurkan masjid” dalam konteks ini lebih dari sekedar menghidupkan masjid; melainkan lebih mengacu pada menghidupkan kegiatan masjid yang bermanfaat bagi jemaah, seperti takmir mengadakan diskusi dalam kegiatan dakwah Islam, dididik, bersosialisasi, mengembangkan keterampilan, dan lain-lain (Mahmudah, 2023).

Orang yang terpilih menjadi takmir bukan sembarang orang; sebaliknya, seorang takmir harus memiliki pengetahuan, wawasan, dan kemampuan manajemen yang luas karena takmir masjid adalah orang yang bekerja semata-mata untuk masjid dengan tujuan Allah SWT. Masjid melayani sejumlah tugas yang sangat penting dan harus dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, memberikan takmir masjid posisi yang signifikan dalam budaya Muslim (Berazam, 2023 & Hutagalung et al., 2019).

Di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, kehadiran takmir atau yang dikenal dengan marbot bisa menjadi nafas tersendiri. angin baru bagi kemajuan dakwah untuk mewujudkan masyarakat yang berilmu, bertakwa, berakhlak mulia, dan berwatak Islami. Karena itu, sangat penting untuk memaksimalkan fungsi masjid dalam hal ibadah ritual serta mempromosikan wawasan lain yang sejalan dengan kebutuhan kontemporer, termasuk wawasan sosial, politik, dan ekonomi (Hanis et al., 2021).

Real Masjid 2.0 Yogyakarta memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai inisiatif pembangunan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat yang dikelola dengan baik. Dengan melihat semua hal itu tentu anak muda sekarang yang kreatif sangat dibutuhkan untuk menggerakkan bagaimana masjid itu akan berkembang (Anita Pronika, 2022).

Sebelum Real Masjid didirikan, ada sebuah acara Islam bernama Muslim United 0.1 yang pertama kali diadakan di Masjid Gedhe Kauman, dan dilanjutkan dengan Muslim United 0.2 di Masjid Jogokariyan. Acara ini sangat diminati, baik oleh kaum muda maupun orang tua. Namun, acara ini terpaksa berubah format menjadi online dan berganti nama menjadi "NGANGENI" pada tahun 2019 akibat pandemi, dan melibatkan 700 masjid serta diikuti oleh 21.000 peserta secara online. (Ernawati, 2022).

Anak muda atau milenial sangat dibutuhkan sosoknya pada zaman sekarang dengan melihat kondisi anak muda sudah banyak yang rusak baik dari segi akhlak, ilmu dan sebagainya karena telah banyaknya budaya-budaya atau sakofah-sakofah asing yang telah mendoktrin mereka. Anak muda pada zaman sekarang ini harus mampu menjadi "agen of cheng" yang akan membawa perubahan baik supaya anak muda atau milenial tidak rusak dan hancur dimakan zaman (Milenial, n.d.).

Program utama di masjid ini adalah "zero maksiat". Ide di baliknya adalah bahwa jika ada marbot yang melakukan maksiat, maka dampaknya akan dirasakan oleh semua orang. Mayoritas marbot di Real Masjid berusia relatif muda, sekitar 19 hingga 20 tahun. Sebelumnya, masjid ini membuka penerimaan marbot secara terbuka melalui seleksi yang disebut Real Marbot Academy. Selain laki-laki, terdapat juga marbot perempuan di masjid ini. Jumlah marbot laki-laki mencapai sekitar 40 orang, sementara marbot perempuan berjumlah sekitar 30 orang. Sebagian

besar marbot di Real Masjid berasal dari NTB (Hanis et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih adalah kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memvalidasi keabsahan data. Dalam analisis data, penelitian ini menerapkan pendekatan Miles dan Huberman dengan melakukan reduksi data, display data, dan menyimpulkan temuan. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan diidentifikasi untuk mencari konteks dan hubungan dengan realitas yang diteliti. Proses pengolahan data dalam penelitian ini mencakup analisis kritis, perbandingan, dan interpretasi dari berbagai sumber primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Real Masjid 2.0 Yogyakarta berlokasi di Jalan Ring Road Utara No.17, Candok, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, berdekatan dengan rumah warna yang dimiliki pendiri Real Masjid. Pada tanggal 20 Januari 2020, dengan semangat ukhuwah Islamiyah yang tinggi, Muslim United mengumumkan program dan agenda besar untuk membangun Masjid Muslim United sebagai upaya menyongsong peradaban Islam. Setelah satu tahun perjalanan, pada tahun 2021, masjid ini mengadopsi nama baru dari Muslim United 1.0 menjadi Real Masjid 2.0 dengan slogan "Mesra Selalu". Visi mereka penuh semangat untuk menjadi pusat yang menginspirasi dalam pelayanan umat dan pembentukan generasi pemimpin peradaban Islam.

Real Masjid 2.0 berupaya mendorong sebanyak mungkin anak muda untuk kembali aktif ke masjid. dan mengaitkan hatinya dengan memberikan kesempatan dan berkontribusi sebesar-besarnya dalam menolong agama Allah melalui program-program pilihan setiap harinya dan tentu saja dengan semangat

meramadhankan bulan-bulan selain bulan ramadhan.

"Ketika membicarakan Masjid, fokus kami tidak hanya pada pengembangan fisik atau infrastruktur, tetapi lebih pada pengembangan fungsi dan karakternya

Bagi kami, yang terpenting dari Masjid adalah menjadikannya tempat yang hidup dengan tujuan memenuhi peran sebagai Baitullah, Baitul Mal, dan Baitul Muamalat. Untuk membangun masjid ini, kami mengumpulkan dana dari iuran bersama, dan kami sangat berharap masjid ini dapat menjadi pilar peradaban. Kami ingin membangkitkan umat ini, dan kami yakin bahwa perubahan umat dapat dimulai dari Masjid serta melayani tamu-tamu Allah "Real Masjid ini berbeda dengan masjid lainnya karena sangat mengutamakan dakwah kemasyarakatan. Hal ini didorong oleh visi untuk melayani tamu-tamu Allah dengan jargon "Mesra Selalu", yang menawarkan solusi dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Seperti pada zaman Rasulullah, fungsi Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai tempat untuk membantu umat mengatasi berbagai masalah mereka.

Bapak Wiwid, marbot Real Masjid 2.0 Yogyakarta, menjelaskan bahwa filosofi dari Real Masjid ini tercermin dalam motto "Mesra Selalu", yang berarti melayani tamu-tamu Allah dengan memberikan solusi konkret terhadap masalah sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Real Masjid tidak hanya menjalankan fungsi sebagai tempat ibadah formal, tetapi juga bertujuan untuk menjadi pusat solusi bagi setiap tantangan yang dihadapi umat, dengan pendekatan dakwah yang inklusif dan menyeluruh dalam Masyarakat.

Real masjid memberi nama petugasnya dengan sebutan marbot pride tidak hanya laki-laki tetapi juga Perempuan. Tidak sembarang orang saja yang bisa menjadi petugas Real Masjid juga melakukan perekrut petugas dengan melakukan banyak seleksi dan tantangan

sehingga dari situ apakah mereka layak atau tidak untuk menjadi petugas karena tugasnya cukup berat dengan 24 jam melayani tamu-tamu Allah tentunya banyak yang harus dikorbankan mental, uang dan lainnya. Marbot pride disini tidak digaji sama sekali dan hanya orang yang Ikhlas saja yang mampu menjadi petugas di Real Masjid ini. Pergantian petugas dilakukan sekali 6 bulan dengan sekali 3 bulan para marbot akan melakukan magang ke masjid-masjid lain di sekitar kota.

Terbentuknya suatu perubahan disuatu Masyarakat tentu harus dimulai dari seorang pemimpinnya terlebih dahulu. Disini marbot pride Real Masjid untuk membiasakan dan melatih dirinya menjadi agen perubahan atau yang akan menjadi contoh tentu memiliki kebiasaan yang baik dan mendukung supaya apa yang akan direncanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan awalnya dan Mereka yang bertugas menyebarkan dakwah Islam dan mengajak jamaah untuk beribadah kepada Allah, pastinya mengutamakan kebiasaan untuk terlebih dahulu mempraktikkan kebaikan sebelum mengajarkannya kepada orang lain. Beberapa kebiasaan dari pengurus Real Masjid termasuk menghormati orang tua, membaca satu juz Al-Qur'an setiap hari, merenungkan Al-Qur'an, sholat tepat waktu, sholat tahajud berjamaah, briefing pagi dan eksekusi tugas, sholat dhuha, memberi infak setiap hari, berdzikir di pagi dan sore hari, mencari rezeki yang halal, bertransaksi tanpa riba dan akad yang sah.

Awalnya pembangunan masjid ini memperoleh dana dari iuran Bersama, setelah semakin berkembangnya masjid tentu membutuhkan dana yang besar untuk itu para marbot memutar kepala menggalang dana didapatkan dari infak, sedekah dari jama'ah baik secara offline maupun online yang disebarkan melalui media sosial. Real Masjid juga memiliki sebuah brand sendiri yang ber lambangkan Muslime United berupa

tas, kopiah, baju, tumler, dan lainnya dari penghasilan itu di infakkan semua ke Real masjid di luar modal. Real masjid sangat aktif di media sosial dengan memiliki pengikut Instagram sebanyak 24 ribu dan Youtube sebanyak 91,5 subcribe.

Terkait dengan peran pendidikan dalam visi Real Masjid 2.0, yang pertama adalah menyampaikan dakwah syariat melalui tiga pilar utama, yakni ibu, guru, dan tokoh. Poin kedua adalah menghasilkan generasi muda yang tangguh dan berkualitas sebagai pejuang dakwah Islam, dipersiapkan dari masjid yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah untuk menjadi pemimpin masa depan umat Islam. Visi ini diwujudkan oleh Real Masjid 2.0 melalui berbagai program pendidikan yang terstruktur untuk anak-anak, ibu-ibu, masyarakat umum, dan remaja dewasa. Masjid ini menawarkan dua jenis pendidikan, yaitu formal dan non-formal.

Pendidikan / Program Formal

Pendidikan Formal Khairu Ummah merupakan program pendidikan resmi Real Masjid 2.0, yang mencakup jenjang TK, SD, dan SMP. Sekolah ini terletak berdekatan dengan Real Masjid 2.0 dan disediakan secara gratis bagi masyarakat sekitar. Inisiatif ini menegaskan bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, serta menunjukkan komitmen Real Masjid 2.0 dalam mendidik generasi yang kokoh dalam akidah Islam.

Pendidikan / Program Non Formal

Pendidikan non formal di Real Masjid 2.0 melibatkan seriusnya para pengurus masjid dalam merancang kegiatan-kegiatan, dengan melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan golongan dan jenis pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Muslim. Tujuannya adalah agar pendidikan yang disediakan memberikan manfaat yang nyata dan sesuai dengan tujuan yang dituju. Munculnya kesadaran hijrah di kalangan masyarakat Islam di Indonesia, di mana individu berupaya

menjadi pribadi yang lebih baik dengan meninggalkan dosa-dosa dan respons aktif terhadap degradasi moral remaja, telah mendorong aktivis Islam untuk mengambil langkah dalam melakukan pembenahan melalui gerakan hijrah.

Pendiri Real Masjid 2.0 mengalami situasi serupa dan melihat peluang untuk mengembangkan berbagai program pendidikan melalui masjid, guna memfasilitasi dan menyatukan para Muslim yang berhijrah dalam sebuah komunitas keagamaan. Program pendidikan di Real Masjid 2.0 dijadwalkan secara rutin dengan jadwal yang berbeda, seperti kajian rutin setiap pagi setelah subuh, kajian sirah nabawiyah setiap hari Senin sore, kajian muamalat setiap Senin malam, dan program belajar bahasa Arab setiap Sabtu setelah zuhur, yang menghadirkan ustadz yang terkenal lulusan Mesir.

Daftar Program Kegiatan Real Masjid 2.0 Yogyakarta:

Daftar Program Kegiatan Real

Masjid 2.0 Yogyakarta:

NO	Program	Waktu
1.	Sunrise	Setiap Ba'da Subuh
2.	Kajian Tsiqoh Ibu-Ibu	Senin Jam 10 Pagi
3.	Kalaborasi Apik	Selasa Ba'da Asar
4.	Kelas Bahasa Arab	Rabu Jam 9 Pagi
5.	Kelas Kisah Nabi	Rabu Jam 7 Malam
6.	Kajian Bening	Jumat Ba'da Asar
7.	Bedah Buku	Ahad Jam 10 Pagi
8.	Pasar Raya Jumat	Jumat Jam 6 Pagi
9.	Festival Anak	Jumat Jam 2 Siang

10.	Real Holiday	Ahad Jam 7 Pagi
11.	Starday Night	Ahad Jam 8 Malam
12.	Real Bersholawat	Setiap Sekali Sebulan
13.	Bazar Murah	Setiap Jumat dan Sebelum Ramadhan
14.	Khitanan Masal	Setahun Sekali
15.	Relawan Masjid	Setiap ada bencana
16.	Buka Bersama	Senin, Kamis dan Bulan Ramadhan
17.	Pembagian Daging Kurban	Hari Raya Idul Adha
18.	Cek Kesehatan Dan Pengobatan Gratis	Setiap Ahad Siang
19.	Tarawih dan I'tikaf	Bulan Ramdhan
20.	Sholat Jenazah	Setiap Ada Orang Yang Meninggal
21.	Sufi (Suka Film)	Setiap mlm Jumat Jam 8
22.	Akad Nikah	Setiap ada orang yang menikah

Selain menyelenggarakan berbagai program pendidikan untuk umum, Real Masjid juga memiliki inisiatif khusus seperti kajian subuh Jumat khusus untuk ibu-ibu, yang diikuti dengan pembagian sayuran dan lauk gratis. Salah satu program lainnya adalah Gerakan Hapus Buta Aksara Al-Quran (GUSBAHA), yang merupakan respons dari Real Masjid 2.0 terhadap permintaan jamaahnya. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang masih belum lancar membaca Al-Quran, dengan memberikan pengajaran intensif mulai dari dasar Iqra' hingga tahsin.

Program selanjutnya adalah Kajian Bening, kajian khusus wanita ini dibentuk sebab tema-tema yang dibahas merupakan tema kewanitaan, selain itu para akhwat ini juga mengkaji bab fiqh, adab dan sirah shahabiyah, temanya bergulir setiap pekan. Sebagaimana tercantum dalam semboyannya yaitu Kreatif, berukhuwah dan mesra selalu, Real Masjid 2.0 memang memiliki tujuan kreatif dalam menjalin ukhuwah untuk menebar berjuta manfaat dan kebahagiaan bagi umat melalui masjid. Oleh sebab itu program kegiatan yang diselenggarakannya pun memiliki kesan terbuka, santai, sederhana dan anti mainstream, misalnya masih seputar program pendidikan masjid ada kajian yang dikonsepsi dengan cara menonton film, program ini biasa disebut dengan Kajian Sufi (suka film) ruangan yang digunakan juga sesuai dengan tema kajian.

Real Masjid 2.0 mendesain ruangan layaknya bioskop dengan skala kecil untuk program Kajian Sufi. Terlaksananya program Kajian Sufi ini tidak semata-mata hanya bentuk hiburan saja bagi kalangan pemuda islam namun didalamnya juga terdapat unsur tarbiyah dan ta'dib yang mana setiap film yang ditayangkan akan diambil nilai kebaikan atau keburukan dan arahan sebagai bekal kehidupan bersosial. Real Masjid berupaya memberikan kontribusinya untuk ikut serta mencetak generasi Islam di masa mendatang dengan turut membiasakan hal baik terhadap anak-anak sekitar Real Masjid 2.0 untuk mengikuti serangkaian program di hari libur yang disebut dengan Real Hollyday.

Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak agar tetap disiplin dalam melaksanakan salat subuh berjamaah di masjid, diikuti dengan kegiatan mendengarkan dongeng-dongeng tentang pahlawan Islam dalam sejarah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap masjid sejak usia dini. Real Masjid 2.0 menyadari bahwa anak-anak senang

dengan apresiasi, sehingga mereka yang tetap disiplin hadir dalam salat subuh berjamaah di hari libur akan diapresiasi dengan kupon jajan dan diajak mengikuti serangkaian kegiatan seru saat Real Holiday. Selain menyenangkan bagi anak-anak, Real Holiday juga memberikan kesempatan kepada pelaku usaha UMKM di sekitar untuk berjualan di tenant yang disediakan oleh Real Masjid 2.0. Barang dagangan mereka bisa dibeli menggunakan kupon yang didapat anak-anak sebagai apresiasi atas partisipasi mereka dalam kegiatan salat subuh berjamaah.

Program kreatif lainnya adalah Kajian Khusus untuk anak muda dengan tujuan mendekatkan remaja dan pemuda untuk mencintai masjid. Kajian Stardaynite merupakan program yang dirancang untuk menarik anak muda, baik laki-laki maupun perempuan, dengan suasana yang segar, menarik, dan ramai. Tempatnya didesain penuh warna dengan banyak lampu dan panggung, menciptakan atmosfer layaknya tempat tongkrongan anak muda. Pembicara atau dai yang diundang memiliki gaya yang asik dan kekinian namun tetap sesuai dengan nilai-nilai agama. Tema yang diangkat dalam setiap acara Stardaynite mencakup topik-topik yang sedang viral di media sosial, seperti fenomena sosial, kehidupan remaja, dan isu-isu terkini lainnya.

Melalui kreativitas pengurus masjid, program ini berhasil menarik perhatian golongan jamaah yang sebelumnya kurang tertarik atau bahkan menghindari kegiatan dakwah. Real Masjid 2.0 mengenali preferensi masyarakat Muslim kontemporer yang lebih menyukai dakwah yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya, lingkungan, dan psikologis, serta melibatkan media sosial dalam upaya penyiaran dakwah. Selain memberikan kenyamanan, program ini juga secara tidak langsung mendukung proses pendekatan diri dan memperkuat kesalehan umat Muslim, baik yang sudah

berhijrah maupun yang belum, untuk semakin mendalami ilmu agama dan memperdalam hubungan mereka dengan Allah.

SIMPULAN

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi yang dilakukan marbot dalam memakmurkan masjid di Real Masjid 2.0 Yogyakarta yaitu dengan berusaha menghidupkan fungsi masjid dengan menjalankan berbagai program kegiatan baik formal maupun non formal berupa sunrise (kajian subuh), gerakan hapus buta aksara Al-Qur'an, kajian tsiqoh ibu-ibu, kelas kisah nabi, bedah buku, kelas bahasa arab, sufi (suka film), kajian bening, starday night, kalaborasi apik, pelayanan kesehatan gratis, festival anak, dan real holiday. Dalam memakmurkan masjid sendiri pengurus sangatlah berperan penting di dalamnya yang terbukti dengan membuat program yang menarik serta menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang ada.

Di Real Masjid strategi yang paling menonjol yaitu menggunakan strategi melalui media sosial (bit-tadwin) karena cakupannya akan lebih luas dan akan mempermudah jamaah daka mengakses apalagi dizaman yang serba digital ini dan dengan itu bisa menarik perhatian jamaah untuk datang ke masjid karena bervariasinya program untuk jamaah. Di Real Masjid sendiri 90 persen masjid dikelola oleh anak muda yang masih bersemangat dan mau bertakdim di masjid dan menekankan bahwa masjid harus banyak anak muda karena anak muda sendirilah yang akan meneruskan kehidupan dan kemakmuran masjid.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, J., Iqbal, M., & Redho, M. R. (N.D.). (Studi Pada Masjid Kyai Muara Ogan Kertapati) Uin Raden Fatah Palembang Uin Raden Fatah Palembang Uin Raden Fatah Palembang. 2(01), 14–26.

- Anita Pronika. (2022). Peranan Pendidikan Islam Di Era Millenial. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(1), 73–79. <https://doi.org/10.57251/Multiverse.V1i1.630>
- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). Enerapan Fungsi Manajemen Program Dalam Pelaksanaan Kajian Di Masjid Nurul Islam Mulyorejo Surabaya (Implementation Of Program Management Functions In Implementation Of The Study At Nurul Islam Mosque Mulyorejo Surabaya). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1.
- Berazam, J. P. (2023). Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) Dalam Memakmurkan Masjid Agung H. 5(1), 28–42.
- Bustamam, N., & Suryani, S. (2022). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(2), 146–162. [https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/Kiat.2021.Vol32(2).8839)
- Cahyanto, K. A., Sumarudin, A., Ghozali, A. L., Abdilah, D., & Amaliyah, A. (2020). Aplikasi Manajemen Masjid Nurul Muttaqien Desa Jatisawit Lor. *Ikraith-Abdimas*, 3(08), 97–101.
- Caniago, F., & Caniago, F. (2023). Implementasi Pengelolaan Masjid Al-Muhajirin Dalam. 2(1).
- Erisandi, A. F., Sanusi, I., & Setiawan, A. I. (2019). Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(4), 423–442. <https://doi.org/10.15575/Tadbir.V4i4.1745>
- Ernawati. (2022). Metode Dakwah Dalam Memakmurkan Masjid Mamba'ul Huda Jatisrono Wonogiri. *Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 110–118.
- Febriani, D., Sarwan, & Lestari, F. A. (2020). Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 158–176.
- Ghozi, M. (2019). Fungsi Masjid Dari Masa Ke Masa Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Pena Islam*, 3(September), 68–76.
- Hanis, H. A., Nugraha, Y., & Susanto, E. (2021). Jurnal Ppkn Implementasi Karakter Kreatif Organisasi Ikatan Jamaah Majelis Ta'lim Untuk Memakmurkan Masjid. *Civics: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 166–170. <https://doi.org/10.36805/Civics.V6i1.1311>
- Hariyati, F., & Wahdiyati, D. (2019). Penguatan Dakwah Virtual Sebagai Upaya Memakmurkan Masjid Berbasis Kegiatan Remaja Masjid. *Jurnal Solma*, 8(2), 239. <https://doi.org/10.29405/Solma.V8i2.3392>
- Himmawan, D., Rusydi, I., & ... (2021). Efektivitas Safari Dalam Meningkatkan Kecintaan Remaja Terhadap Rasulullah (Studi Pada Remaja Masjid Islamic Center Indramayu). *Journal Islamic ...*, 1(2), 13–18. <http://islamicpedagogia.faiunwir.ac.id/index.php/pdg/article/view/36>

- Hizbun Al-Faiyadh Bin Sulaiman, & Fadhilah. (2022). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46–56. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i1.1005>
- Hutagalung, M. A. K., Fitri, R., & Ritonga, S. R. W. (2019). Generasi Muslim Milenial Dan Wirausaha. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 - Sindimas 2019*, 300–304.
- Ihsanudin, N. M. (2021). Analisis Peran Organisasi Mahasiswa Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Pada Masjid Ulul Azmi Universitas Airlangga Surabaya). *Ath-Thariq*, 5(1), 31–44.
- Mahmudah, I. (2023). *Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. *Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Swarna: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 873–879.
- Mannuhung. (2018). Correspondence: Email: 1. Correspondence: Email: 2018;1(1):14-21., 1(1), 14–21. Milenial, F. (N.D.). *Transitif*.
- Nurfatmawati, A. (2020). Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 21. <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9838>
- Pendidikan Sosiologi,
- J., & Wardana, A. (N.D.). The Role Of Movement Love Masjid Against Solidarity The Community In Prosperity Mosque In D.I. Yogyakarta. 1–20.
- Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, & Muhammad Amrillah. (2021). Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah. *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.227>
- Syaoki, M. (2023). Upaya Memakmurkan Masjid Di Tengah Keberagaman Agama Kota Mataram. 2(2), 52–64.
- Syakir Mehmed. (2022). 3 Hari Bangun Masjid. Yogyakarta: Real Masjid Press